

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat hingga tutup pasar Selasa (30/8), IHSG naik 0,38% atau 27,43 poin ke 7.159,57 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor asing mencatat pembelian bersih atau net buy Rp 921,30 miliar di seluruh pasar. IHSG bergerak menguat di tengah sentimen negatif yang beredar, seperti pernyataan hawkish Gubernur Federal Reserve Jerome Powell. Serta adanya rencana kenaikan BBM subsidi yang diperkirakan akan menurunkan daya beli dan meningkatkan inflasi Indonesia. Sejumlah sentimen diproyeksi akan mewarnai pergerakan IHSG selanjutnya. Dari dalam negeri, pasar menunggu rilis data inflasi Indonesia. Sementara dari luar negeri, ada sentimen eskalasi ketegangan antara China dan Taiwan. Karena Presiden AS Joe Biden dilaporkan mengajukan persetujuan penjualan senjata ke Taiwan senilai US\$ 1,1 miliar.

Wall Street ditutup melemah untuk sesi ketiga berturut-turut karena kenaikan lowongan pekerjaan di Amerika Serikat (AS) memicu kekhawatiran Federal Reserve memiliki alasan lain untuk mempertahankan jalur agresif pada kenaikan suku bunga guna memerangi inflasi. Selasa (30/8), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 0,96%, indeks S&P 500 melemah 1,10% dan indeks Nasdaq Composite koreksi 1,12%. Sentimen pada perdagangan kali ini datang karena permintaan tenaga kerja tidak menunjukkan tanda-tanda pendinginan karena lowongan pekerjaan AS naik menjadi 11,239 juta pada Juli dan bulan sebelumnya direvisi naik tajam. Sebuah laporan terpisah juga menunjukkan, kepercayaan konsumen rebound kuat pada bulan Agustus, setelah tiga penurunan bulanan secara berturut-turut. Kini, pasar semakin menantikan data non-farm payrolls bulan Agustus yang akan dirilis pada hari Jumat. (Kontan)

News Highlight

- Pemerintah memperpanjang pencabutan pungutan ekspor untuk semua produk sawit hingga 31 Oktober 2022. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan bahwa langkah tersebut guna menjaga momentum positif industri kelapa sawit.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tengah melakukan evaluasi penetapan harga gas bumi tertentu (HGBT) untuk 7 golongan industri sebesar 6 dolar AS per metric million british thermal unit (MMBTU). Kementerian ESDM tidak menutup kemungkinan adanya penyesuaian harga gas menjadi 7 dolar AS per MMBTU, mengingat masih tingginya harga gas di pasar global.
- Badan Pangan Nasional (Bapanas) akan melakukan operasi pasar apabila harga telur ayam tidak kunjung turun hingga di bawah 30.000 rupiah per kilogram. Menurut Bapanas, terdapat tiga faktor yang mendorong kenaikan harga telur, yakni perubahan harga bibit ayam atau day old chick (DOC), harga pakan, dan biaya angkut.
- Menteri Energi Belgia Tinne Van der Straeten memperingatkan bahwa 5 sampai 10 musim dingin berikutnya di Eropa akan tetap "mengerikan" kecuali jika Uni Eropa (UE) segera memberlakukan pembatasan pada harga gas yang kian tidak terkendali. Harga gas melonjak ke rekor tertinggi setelah serangan Rusia ke Ukraina, memicu rentetan sanksi hukuman yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap Kremlin. Hal ini juga menyebabkan kenaikan harga listrik mengingat gas merupakan bahan bakar bagi pembangkit listrik.

Corporate Update

- **DMMX**, Perusahaan logistik, Si Cepat Express, membeli ~42 juta lembar saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk dengan harga 1.200 rupiah per saham. Dengan demikian, total nilai transaksi ini mencapai 50,3 miliar rupiah. Setelah pembelian, kepemilikan Si Cepat Express di DMMX naik dari 6,37% menjadi 6,91%.
- **MEDC**, Chief Operating Officer dan Chief Administrative Officer di Medco Energi Indonesia, Ronald Gunawan dan Amri Siahaan, kompak menjual saham MEDC pada 24 Agustus 2022. Ronald menjual 15 juta saham dengan harga 728 rupiah per lembar, sedangkan Amri menjual 15 juta saham dengan harga 731 rupiah per lembar. Setelah transaksi, kepemilikan Ronald dan Amri di MEDC turun masing-masing menjadi ~56,6 juta dan ~38,2 juta lembar saham.
- **GOTO**, GoTo Gojek Tokopedia membeli 100 persen saham perusahaan crypto exchange PT Kripto Maksima Koin (KMK) senilai 124,83 miliar rupiah. Berdasarkan keterbukaan informasi, KMK kini dikuasai oleh GOTO sebesar 0,02% dan 99,98% sisanya dimiliki anak perusahaan GOTO, PT Dompot Karya Anak Bangsa (Gopay). GOTO menyatakan bahwa tujuan akuisisi KMK adalah untuk memperluas kegiatan usaha melalui anak perusahaan.
- **BRMS**, Anak usaha Bumi Resources Minerals, PT Citra Palu Minerals (CPM), menemukan tambahan sumber daya mineral di Blok Poboya (Blok 1), Palu, Sulawesi. Setelah penemuan ini, total sumber daya mineral CPM naik dari 17,8 juta ton menjadi 21,7 juta ton, dengan rata-rata kadar emas 2,4 gram per ton.

Economic Calendar

| Tanggal          | Indonesia Economic Event     | Aktual | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|------------------------------|--------|-----------|------------|
| 1 September 2022 | S&P Global Manufacturing PMI |        |           | 51.3       |
| 1 September 2022 | Inflation Rate YoY AUG       |        | 4.90%     | 4.94%      |
| 1 September 2022 | Inflation Rate MoM AUG       |        | -0.05%    | 0.64%      |
| 1 September 2022 | Tourist Arrivals YoY JUL     |        |           | 1974.00%   |

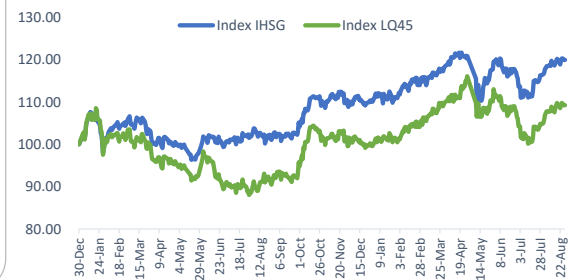
| Index | Price      | Chg %   | Ytd % |
|-------|------------|---------|-------|
| IHSG  | 7,159.47 ▲ | 0.38% ▲ | 8.78% |
| LQ45  | 1,021.75 ▲ | 0.54% ▲ | 9.70% |
| JII   | 615.3 ▲    | 0.40% ▲ | 9.48% |

| Sectoral                  | Price      | Chg %    | Ytd %   |
|---------------------------|------------|----------|---------|
| Energy                    | 1,897.98 ▼ | -1.03% ▲ | 66.56%  |
| Industrial                | 1,321.60 ▲ | 1.33% ▲  | 27.48%  |
| Transportation & Logistic | 1,961.06 ▲ | 0.47% ▲  | 22.61%  |
| Infrastructure            | 1,039.69 ▲ | 1.30% ▲  | 8.38%   |
| Consumer Non Cyclical     | 708.13 ▼   | -0.49% ▲ | 6.63%   |
| Basic Industry            | 1,297.19 ▲ | 0.55% ▲  | 5.09%   |
| Healthcare                | 1,425.95 ▲ | 1.25% ▲  | 0.41%   |
| Consumer Cyclical         | 889.13 ▲   | 0.41% ▼  | -1.25%  |
| Finance                   | 1,492.14 ▲ | 0.42% ▼  | -2.27%  |
| Property & Real Estate    | 704.99 ▼   | -0.32% ▼ | -8.81%  |
| Technology                | 7,922.64 ▲ | 1.59% ▼  | -11.92% |

| World Index | Price       | Chg %    | Ytd %   |
|-------------|-------------|----------|---------|
| Dow Jones   | 31,790.87 ▼ | -0.96% ▼ | -12.51% |
| Nasdaq      | 11,883.14 ▼ | -1.12% ▼ | -24.04% |
| S&P         | 3,986.16 ▼  | -1.10% ▼ | -16.37% |
| Nikkei      | 28,195.58 ▲ | 1.14% ▼  | -2.46%  |
| Hang Seng   | 19,949.03 ▼ | -0.37% ▼ | -14.74% |

| Economic Data              | Price      | Chg    |
|----------------------------|------------|--------|
| USDIDR                     | 14,842.5 ▼ | -55.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 7.12 ▼     | -0.06  |
| BI 7-Days RRR (%)          | 3.75 ▲     | 0.25   |
| Inflasi (Jul, YoY) (%)     | 4.94 ▲     | 0.59   |

Index Movement (Base: 2020)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.